

Sadhguru Yasudev Quotes :

Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime.

Apa pun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdikan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.



“ *Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime.*
 Apapun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdikan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.

CHANTS & SONGS

GAYATRI MANTRA

| No | Sanskerta | English | Indonesia |
|----|---|---|---|
| | <u>AUM BHUR BHUVAH SWAH</u> (ॐ भूर्भुवः स्वः) | Aum (O The Supreme God) ~ Bhur (Who is Eternally Exist) , Bhuvah (Who is absolutely Conscious), Svaha (Who is Blissfully Presence) | Wahai Tuhan ~ Hyang Maha Abadi dalam Keberadaannya, Maha Mutlak dalam kesadarannya, Maha Mulia dalam Kesempurnaannya |
| | <u>TAT SAVITUR VARENYAM</u> (तत्सवितुर्वरेण्यं) | Tat (One Which) – Savitur (Be the Source), Varenyam (Who is worthy accepted) | Hanya Dialah ~ Sumber Sejati Segalanya , Hyang Layak diutamakan |
| | <u>BHARGO DEVASYA DHIMAHİ</u> (भर्गो देवस्य धीमहि) | Bhargo (The Purifying Power),, Devasya (The Only God), Dhimahi (The Only Focused). | Hyang Maha Suci yang memurnikan, Maha Esa dalam segala pandangan, Maha Satu untuk tujuan segala puja kebaktian dan meditasi |
| | <u>DHIYO YO NAH PRACHODAYAT</u> (धीयो यो नः प्रचोदयात्) | Dhiyo (Our Intellect/Soul) – Yo (Just Who) – Nah (Ours) – Prachodayat (Guidance) | Mantapkanlah Batin kami yang senantiasa tertuju kepadaMu Saja bagi kesemestaan ini dengan kecerahan bimbinganMu. |

Keilahian = **Ekam sat viprah bahudah vadanti"** (Truth, or God, is one, but wise men call Him/It by different names).

Kedirian = **"Vasudhaiva Kutumbakam"** – "The whole world is one big family".

OVADA PATIMOKHA

Dhammapada 183 – 185

| | | |
|--|--|---|
| | Sabbapāpassa akaraṇaṃ kusalassa upasampadā Sacittapariyodapanam etam buddhāna sāsanaṃ. | Janganlah berbuat jahat, sempurnakanlah kebajikan sucikanlah hati dan pikiran, itulah ajaran semua Buddha. |
| | Khanṭi paramaṃ tapo titikkhā Nibbānaṃ paramaṃ vadanti buddhā Na hi pabbajito parūpaghātī Samaṇo hoti paraṃ viheṭṭhayaṃto. | Kesabaran adalah tapa yang tertinggi Nibbana adalah tiada bandingnya, demikianlah sabda Buddha. Dia yang mencelakai makhluk lain bukanlah seorang pertapa, Dia yang memperlakukan makhluk lain dengan semena bukanlah seorang samana. |
| | Anupavado, anupaghato, patimokkhe ca samvaro, mattannuta ca bhattasmim, pantan ca sayanasanam,adhicitte ca ayogo, etam Buddhana sasanam | Tidak menghina, tidak menyakiti, dapat mengendalikan diri sesuai dengan peraturan, memiliki sikap madya dalam hal makanan, berdiam dalam tempat yang sunyi serta giat dalam mengembangkan batin yang luhur; inilah ajaran para Buddha |



Prajñāpāramitā

kebijaksanaan agung prajna paramita

Om! Namo Bhagavatyai Ārya-Prajñāpāramitāyai!

Om | Aku memuliakan Sang Ariya Guru Suci yang telah mencapai kebijaksanaan agung prajna paramita

Ārya-Avalokiteśvaro Bodhisattvo, gambhīrām prajñāpāramitā caryām caramāṇo,

Sang Ariya Bodhisattva Avalokiteśvara saat itu berdiam di dalam praktik kebijaksanaan agung prajna paramita,

vyavalokayati sma panca-skandhāms tāms ca svabhāvasūnyān paśyati sma.

melihat ke dalam lima skhanda (agregat = pikiran dan tubuh / nama rupa) dan ternyata mereka kosong dari sifat-diri

Iha, Śāriputra, rūpaṃ sūnyatā, sūnyataiva rūpaṃ;

Di sini, Wahai Śāriputra, wujud adalah kekosongan, kekosongan adalah wujud;

rūpaṃ na pṛthak sūnyatā, sūnyatāyā na pṛthag rūpaṃ;

kekosongan tidak berbeda dengan wujud, wujud tidak berbeda dengan kekosongan;

yad rūpaṃ, sā sūnyatā; ya sūnyatā, tad rūpaṃ;

Segala apapun wujudnya, itu adalah kekosongan; Segala apapun kekosongan yang ada, itu adalah wujud.

evam eva vedanā-samjñā-saṃskāra-vijñānam.

Begitu juga sama halnya untuk perasaan, persepsi, proses kemauan dan kesadaran.

Iha, Śāriputra, sarva-dharmāḥ sūnyatā-lakṣaṇā,

Di sini, Wahai Śāriputra, segala dharma bersifat kosong ,

anutpannā, aniruddhā;

Tanpa kemunculan, tiada pula kelenyapan ;

amalā, avimalā;

Tanpa ketiada-nodaan, tiada pula ketidakmurnian;

anūnā, aparipūrṇāḥ

Tanpa adanya kekurangan, tiada pula kelengkapan

Tasmāc Śāriputra, sūnyatāyām

Karena itu, Wahai Śāriputra, dalam kekosongan itu

na rūpaṃ, na vedanā, na samjñā, na saṃskārāḥ, na vijñānam;

tidak ada bentuk, tidak ada perasaan, tidak ada persepsi, tidak ada proses kehendak, tidak ada kesadaran;

na cakṣuḥ-śrotra-ghrāna-jihvā-kāya-manāmsi;

tidak ada mata, telinga, hidung, lidah, tubuh atau pikiran;

na rūpa-śabda-gandha-rasa-spraṣṭavya-dharmāḥ;

tidak ada bentuk, suara, bau, rasa, sentuhan, pikiran;

na cakṣūr-dhātur yāvan na manovijñāna-dhātuḥ;

tidak ada elemen mata (dan seterusnya) hingga tidak ada elemen kesadaran-pikiran;

na avidyā, na avidyā-kṣayo yāvan na jarā-maraṇam, na jarā-maraṇa-kṣayo;

tidak ada ketidaktahuan, tidak ada kehancuran ketidaktahuan (dan seterusnya) hingga tidak ada usia tua dan kematian,

na duḥkha-samudaya-nirodha-mārgā;

tidak ada kehancuran usia tua dan kematian; tidak ada penderitaan, kemunculan, lenyapnya, jalan;

na jñānam, na prāptir na aprāptiḥ.

tidak ada pengetahuan, tidak ada pencapaian, tidak ada non-pencapaian.

Tasmāc Śāriputra, aprāptivād Bodhisattvasya

Oleh karena itu, Wahai Śāriputra, karena tiada yang ingin dicapai, Bodhisattva bebas dari segala gangguan pikiran,

Prajñāpāramitām āśritya, viharaty acittāvaraṇaḥ,

Beliau mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan, dan berdiam dengan pikirannya tidak terhalang,

cittāvaraṇa-nāstitvād atrastro,

memiliki pikiran yang tidak terhalang dia tidak gentar,

viparyāsa-atikrānto, niṣṭhā-Nirvāṇa-prāptaḥ.

mengatasi pertentangan, ia mencapai kondisi Nirvāṇa.

Tryadhva-vyavasthitāḥ sarva-Buddhāḥ

Semua Buddha berdiam di tiga masa dengan

Prajñāpāramitām āśritya

mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan

anuttarām Samyaksambodhim abhisambuddhāḥ.

sepenuhnya terbangun menuju Keterjagaan Lengkap Sempurna yang tak tertandingi

Tasmā j jñātavyam Prajñāpāramitā mahā-mantro,

Oleh karena itu, Kebijaksanaan Sempurna prajna paramita adalah mantra yang agung

mahā-vidyā mantrō, 'nuttara-mantro, samasama-mantraḥ,

mantra pengetahuan agung, mantra yang tertinggi, mantra yang tak tertandingi,

sarva duḥkha praśamaṇḥ, satyam, amithyatvāt.

Secara tuntas mengatasi semua penderitaan, sebagai kebenaran sejati yang tak mungkin palsu.

Prajñāpāramitāyām ukto mantrāḥ

Dalam Kesempurnaan Kebijaksanaan mantra telah diucapkan

tad-yathā:

dengan cara berikut ini

gate, gate, pāragate, pārasaṃgate, Bodhi, svāhā!

pergi, pergi, pergi melampaui, pergi sepenuhnya ke luar, dalam Kebangkitan, dengan keberkahan!

Iti Prajñāpāramitā-Hṛdayam Samāptam

Dengan demikian Kesempurnaan Kebijaksanaan dari Hati Lengkap disampaikan

[DATA 01022021/PLUS/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf](#)



https://www.youtube.com/watch?v=0INHo70k5Qc&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=3&t=0m15s

Transkrip Awaken Samadhi Trailer (Union Mystics)

AWAKEN SAMADHI TRAILER

(Original Source - Copy Right) <https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8>

If you hold this feeling of “I” long enough and strongly enough the false “I” will vanish, leaving only the unbroken awareness of the real immanent “I” or consciousness itself ~ Sri Ramana Maharshi.

"Jika Anda memegang perasaan 'aku' ini cukup lama dan cukup kuat, maka 'aku' yang semu akan lenyap, hanya menyisakan kesadaran tak terputus yang nyata, keberadaan imanen 'aku', atau kesadaran itu sendiri." ~ Sri Ramana Maharshi

Samadhi is an ancient Sanskrit word which means Union. It is the union of individual persona, the egoic self with something greater, something unfathomable to the mind. Samadhi is a surrendering, a humbling of Individual mind to the Universal mind.

The purpose of Meditation, Yoga, Prayer, Chantings and all Spiritual practices is one and that is Samadhi. In the language of Christian mystics it is humbling oneself before God. Samadhi is realized through what Buddha called the middle way or what in Taoism is called the balance of ying and yang. In the yogic traditions it is called the marriage of Shiva and Shakti.

Samadhi adalah kata Sansekerta kuno yang berarti Persatuan. Ini adalah penyatuan persona individu, diri egois dengan sesuatu yang lebih besar, sesuatu yang tak terduga bagi pikiran. Samadhi adalah penyerahan, merendahkan pikiran Individu ke pikiran Universal. Tujuan dari Meditasi, Yoga, Doa, Nyanyian dan semua praktik Spiritual adalah satu dan itu adalah Samadhi. Dalam bahasa mistik Kristen, itu berarti merendahkan diri di hadapan Tuhan. Samadhi diwujudkan melalui apa yang disebut Buddha sebagai jalan tengah atau yang dalam Taoisme disebut keseimbangan ying dan yang. Dalam tradisi yoga, ini disebut perkawinan Siwa dan Shakti.

When Samadhi is perfect, it is wisdom of the great ultimate reality. An understanding of the relationship between form and emptiness, relative and absolute, its a coming into one's true nature. Samadhi begins with a leap in to the unknown.

Ketika Samadhi sempurna, itu adalah kebijaksanaan dari realitas tertinggi yang agung. Pemahaman tentang hubungan antara bentuk dan kekosongan, relatif dan absolut, yang masuk ke dalam sifat sejati seseorang. Samadhi dimulai dengan lompatan ke hal yang tidak diketahui.

In order to realize Samadhi, one must turn consciousness away from all known objects, from all external phenomena, conditioned thoughts and sensations towards consciousness itself. Towards the inner source, the heart of essence of one's being.

Untuk mewujudkan Samadhi, seseorang harus mengalihkan kesadaran dari semua objek yang diketahui, dari semua fenomena eksternal, pikiran dan sensasi terkondisi menuju kesadaran itu sendiri. Menuju sumber batin, inti dari keberadaan seseorang.

The source of all existence is not a thing or object that one can see like in these physical world we do. It is perfect emptiness or stillness itself. It is the emptiness which is the source of all things.

Sumber dari semua keberadaan bukanlah hal atau objek yang dapat dilihat seseorang seperti di dunia fisik yang kita lakukan ini. Itu adalah keheningan atau keheningan sempurna itu sendiri. Kekosongan itulah yang menjadi sumber segala sesuatu.

This union cannot be understood with the limited individual mind. It is only directly realized when the mind becomes still. There is no Self that awakens. There is just 'you' that awakens. What you are awakening from is the illusion of the separate self from the dream of the limited 'you'. The World that now you think you are living in is actually 'you'. It is your higher self or the selfless self. Annata.... No Self.

Persatuan ini tidak dapat dipahami dengan pikiran individu yang terbatas. Itu hanya disadari secara langsung ketika pikiran menjadi tenang. Tidak ada Diri yang terbangun. Hanya ada 'kamu' yang terbangun. Dari mana Anda terbangun adalah ilusi dari diri yang terpisah dari impian 'Anda' yang terbatas. Dunia yang sekarang Anda pikir Anda tinggali sebenarnya adalah 'Anda'. Itu adalah diri Anda yang lebih tinggi atau diri yang tanpa diri/tidak mementingkan diri sendiri. Tanpa aku ... Tiada diri

Samadhi is so simple that when you are told that what is it and how to realize it, your mind will always miss it because the mind is what needs to be stopped before it is realized. It is not a 'happening' at all. It is the surrendering of the individual mind to the higher mind or big mind..

Samadhi begitu sederhana sehingga ketika Anda diberitahu bahwa apa itu dan bagaimana merealisasikannya, pikiran Anda akan selalu merindukannya karena pikiran adalah apa yang perlu dihentikan sebelum disadari. Ini sama sekali bukan 'terjadi'. Ini adalah penyerahan pikiran individu ke pikiran yang lebih tinggi atau fikiran besar.

The most important teaching of Samadhi is perhaps found in this phrase:- “Be Still & get Know”.

Pengajaran paling singkat dari Samadhi mungkin dapat ditemukan dalam frase ini: "Diamlah dalam keheningan dan ketahuilah Hal tersebut."

Silence is the language of God. All else is poor translation. - Rumi

(Keheningan adalah bahasa Ilahi. Semua hal lainnya hanyalah 'terjemahan' belaka yang tidak memadai. – Rumi)

How can we use words and images to convey stillness? How can we convey silence by making noise? Rather than talking about Samadhi as an intellectual concept, this film is a radical call to INACTION. A call to stillness. A call to meditation and inner silence. A call to STOP.

Bagaimana kita dapat menggunakan kata atau gambar untuk menjangkau keheningan ? Bagaimana kita dapat menyampaikan keheningan dengan membuat kebisingan ? Film ini ditujukan sebagai suatu panggilan radikal untuk "tanpa-aksi". Suatu panggilan untuk menuju keheningan. suatu panggilan untuk meditasi dan keheningan di kedalaman. Suatu panggilan untuk Berhenti

Stop everything that is driven by the pathological egoic mind. Be still and know.

Hentikanlah segala sesuatu yang dibawa oleh fikiran diri yang sakit. Berdiamlah dan Ketahui

No one can tell you what will emerge from the stillness. It is a call to act from the spiritual heart.

Tidak ada yang bisa memberitahu Anda apa yang akan muncul dari keheningan. Ini adalah panggilan untuk bertindak dari jantung spiritual.

Samadhi is not some mystical 'altered' state of being. It is simply one's natural state of presence, of consciousness unmediated by thought, unmediated by an egoic identity.

Samadhi bukanlah sejumlah tahap perubahan keberadaan yang bersifat mistis. Ini hanyalah keberadaan alamiah kehadiran seseorang. yang kesadarannya tidak terpisahkan oleh fikiran, tidak terpisahkan oleh identitas suatu diri pribadi.

Most of humanity is in an altered state all the time... A state of egoic identification with form and thought. When one is in a state of natural presence and non-resistance, Prana flows more freely through the inner world. This pranic stream which is prior to the nervous system, prior to the senses and thinking, becomes a new interface with reality. Literally a new level of consciousness or new way of being in the world.

Sebagian besar umat manusia dalam keberadaan yang terpisahkan sepanjang waktu ... Suatu keberadaan beridentifikasi diri dengan bentuk dan pikiran. Ketika seseorang dalam keadaan kehadiran alamiah dan tanpa tekanan, Prana mengalir lebih bebas melalui dunia batin. Aliran prana ini yang sebelumnya menuju ke sistem saraf. sebelumnya menuju indrawi dan fikiran, menjadi antarmuka baru dengan kenyataan, Secara harfiah suatu tingkat kesadaran yang baru atau cara baru keberadaan di dunia.

It is through the ancient teachings of Samadhi, the humanity will begin to understand the common source of all the religions and to come into alignment once again with the spiral of life Great Spirit, Dhamma, or the Tao.

Ini melalui pengajaran Samadhi kuno bahwa umat manusia akan mulai memahami sumber umum dari semua agama dan untuk datang ke dalam keselarasan sekali lagi dengan spiral kehidupan Roh Agung, Dhamma, atau Tao.

Samadhi is the 'gateless gate' and 'pathless path' and it is the identification with the self structure which separates our Inner and Outer worlds.

Samadhi adalah 'gerbang tanpa gerbang' dan 'jalan tanpa jalan' dan itu adalah identifikasi dengan struktur diri yang memisahkan dunia Batin dan Luar kita.

All For Love | Bryan Adams

<https://terjemah-lirik-lagu-barat.blogspot.com/2015/02/all-for-love-bryan-adams.html>

When it's love you give
Jika cinta yang kau berikan
 (I'll be a man of good faith)
(Aku kan jadi lelaki setia)
 Then in love you live
Maka di dalam cinta lah kau kan hidup
 (I'll make a stand. I won't break.)
(Aku kan tegar. Aku takkan hancur)
 I'll be the rock you can build on
Aku kan jadi karang dimana kau bisa membangun
 Be there when you're old
Kan ada saat kau tua
 To have and to hold
Untuk kau miliki dan kau peluk

When there's love inside
Jika ada cinta di hati
 (I swear I'll always be strong)
(Sumpah, aku kan selalu tegar)
 Then there's a reason why
Maka kan selalu ada alasan mengapa
 (I'll prove to you we belong.)
(Kan kubuktikan padamu kita saling memiliki)
 I'll be the wall that protects you
Aku kan jadi dinding yang melindungimu
 From the wind and the rain
Dari angin dan hujan
 From the hurt and pain
Dari luka dan sakit

Let's make it all for one and [all for love](#)
Mari wujudkan semua untuk satu dan semua untuk cinta
 Let the one you hold be the one you want
Biarlah orang yang kau dekap jadi orang yang kau inginkan
 The one you need
Orang yang kau butuhkan
 'Cause when it's all for one it's one for all
Karena jika semua untuk satu, maka satu untuk semua
 When there's someone that should know
Jika ada seseorang yang seharusnya tahu
 Then just let your feelings show
Maka tunjukkanlah perasaanmu
 And make it all for one and all for love
Dan wujudkanlah semua untuk satu dan semua untuk cinta

When it's love you make
Jika cinta yang kau buat
 (I'll be the fire in your night.)
(Aku kan jadi api di malam harimu)
 Then it's love you take
Maka cintalah yang kau petik
 (I will defend, I will fight.)
(Aku kan bertahan, aku kan berjuang)
 I'll be there when you need me
Aku kan ada saat kau membutuhkanmu
 When honor's at stake
Saat kehormatan sedang krisis
 This vow I will make
Sumpah ini kan kuwujudkan

That it's all for one and all for love
Bahwa semua untuk satu dan semua untuk cinta
 Let the one you hold be the one you want
Biarlah orang yang kau dekap jadi orang yang kau inginkan
 The one you need
Orang yang kau butuhkan
 'Cause when it's all for one it's one for all
Karena jika semua untuk satu dan satu untuk semua
 When there's someone that should know
Jika ada seseorang yang seharusnya tahu
 Then just let your feelings show
Maka tunjukkanlah perasaanmu
 And make it all for one and all for love
Dan wujudkanlah semua untuk satu dan semua untuk cinta

Don't lay our love to rest
Jangan biarkan cinta kita mati

'Cause we could stand up to you test
Karena kita bisa bertahan hadapi ujian
 We got everything and more than we had planned
Kita punya segalanya dan lebih dari yang kita rencanakan
 More than the rivers that run the land
Lebih dari sungai yang mengalir ke daratan
 We've got it all in our hands
Kita punya semua ini dalam genggaman kita

Now it's all for one and all for love
Kini semua untuk satu dan semua untuk cinta
 (It's all for love.)
 (Semua untuk cinta)
 Let the one you hold be the one you want
Biarlah orang yang mendekapmu jadi orang yang kau inginkan
 The one you need
Orang yang kau butuhkan
 'Cause when it's all for one it's one for all
Karena jika semua untuk satu, maka satu untuk semua
 (It's one for all.)
 (Satu untuk semua)
 When there's someone that should know
Jika ada seseorang yang seharusnya tahu
 Then just let your feelings show
Maka tunjukkanlah perasaanmu
 When there's someone that you want
Jika ada seseorang yang kau inginkan
 When there's someone that you need
Jika ada seseorang yang kau butuhkan
 Let's make it all, all for one and all for love
Maka wujudkanlah, semua untuk satu dan semua untuk cinta

Thank You For Loving Me | Bon Jovi

<https://terjemah-lirik-lagu-barat.blogspot.com/2012/08/thank-you-for-loving-me-bon-jovi.html>

It's hard for me to say the things
Kadang sulit bagiku tuk ungkapkan sesuatu
 I want to say sometimes
Yang ingin kuungkapkan
 There's no one here but you and me
Tak ada orang lain, hanya kau dan aku
 And that broken old street light
Dan lampu jalan usang yang tlah rusak itu
 Lock the doors
Kuncilah pintu
 Leave the world outside
Tinggalkanlah dunia luar
 All I've got to give to you
Yang harus kuberikan kepadamu
 Are these five words and I
Hanyalah lima kata ini dan diriku

CHORUS

[Thank you for loving me](#)

Terima kasih tlah mau mencintaiku
 For being my eyes
Tlah jadi mataku
 When I couldn't see
Saat aku tak dapat melihat
 For parting my lips
Tuk membuka bibirku
 When I couldn't breathe
Saat aku tak dapat bernafas
 Thank you for loving me
Terima kasih tlah mau mencintaiku
 Thank you for loving me
Terima kasih tlah mau mencintaiku

I never knew I had a dream
Dulu tak pernah kuduga aku punya mimpi
 Until that dream was you
Hingga mimpi itu adalah dirimu
 When I look into your eyes
Saat kutatap matamu
 The sky's a different blue
Langit jadi tampak lebih biru
 Cross my heart
Sumpah
 I wear no disguise
Tak ada yang kusembunyikan
 If I tried, you'd make believe
Jika kucoba berdusta, kau pasti kan berpura-pura
 That you believed my lies
Bahwa kau percaya dustaku

CHORUS

You pick me up when I fall down
Kau pegangi aku saat aku terjatuh
 You ring the bell before they count me out
Kau dentangkan lonceng sebelum mereka nyatakan aku kalah
 If I was drowning you would part the sea
Andai aku tenggelam, pasti kan kau belah laut
 And risk your own life to rescue me
Dan bahayakan nyawamu untuk selamatkanaku

yeah yeah yeah yeah yeah yeah!....

Lock the doors
Kuncilah pintu
 Leave the world outside
Tinggalkanlah dunia luar
 All I've got to give to you
Yang harus kuberikan kepadamu
 Are these five words and I
Hanyalah lima kata ini dan diriku

CHORUS

When I couldn't fly
Saat aku tak bisa terbang
 Oh, you gave me the wings
Oh, kau beri aku sayap
 You parted my lips

Kau buka bibirku
When I couldn't breathe
Saat aku tak bisa bernafas
Thank you for loving me
Terima kasih tlah mau mencintaiku
Thank you for loving me
Terima kasih tlah mau mencintaiku
[Thank you for loving me](#)
Terima kasih tlah mau mencintaiku
Oh, for loving me
Oh, tlah mau mencintaiku

Sign Of Times | Harry Styles

<https://terjemah-lirik-lagu-barat.blogspot.com/2017/05/sign-of-times-harry-styles.html>

Just stop your crying
Hentikanlah tangismu
 It's a [sign of the times](#)
Ini sebuah pertanda waktu
 Welcome to the final show
Selamat datang di pertunjukan terakhir
 Hope you're wearing your best clothes
Semoga kau kenakan baju terbaikmu

You can't bribe the door on your way to the sky
Kau tak bisa menyuap pintu di perjalananmu ke langit
 You look pretty good down here
Kau terlihat lumayan cantik di bawah sini
 But you ain't really good
Tapi kau tak benar-benar cantik

III

We never learn, we've been here before
Kita tak pernah sadari, kita pernah ke sini sebelumnya
 Why are we always stuck and running from
Mengapa kita selalu terhenti dan berlari dari
 The bullets, the bullets?
Peluru, peluru?

We never learn, we've been here before
Kita tak pernah sadari, kita pernah ke sini sebelumnya
 Why are we always stuck and running from
Mengapa kita selalu terhenti dan berlari dari
 Your bullets, the bullets?
Pelurumu, peluru?

IV

Just stop your crying
Hentikanlah tangismu
 It's a sign of the times
Ini sebuah pertanda waktu
 We gotta get away from here
Kita harus pergi dari sini
 We gotta get away from here
Kita harus pergi dari sini
 Just stop your crying
Hentikanlah tangismu
 It'll be alright
Semua kan baik-baik saja
 They told me that the end is near
Mereka bilang kiamat sudah dekat
 We gotta get away from here
Kita harus pergi dari sini

Just stop your crying
Hentikanlah tangismu
 Have the time of [your life](#)
Nikmatilah sisa hidupmu
 Breaking through the atmosphere
Menerobos atmosfer
 And things are pretty good from here
Dan segalanya lumayan indah dari sini

Remember, everything will be alright
Ingatlah, semua kan baik-baik saja
 We can meet again somewhere
Kita bisa berjumpa lagi di suatu tempat
 Somewhere far away from here
Di suatu tempat jauh dari sini

Back to III, IV, III

We don't talk enough
Kita tak cukup saling bicara
 We should open up
Kita harus terbuka
 Before it's all too much
Sebelum semuanya mustahil
 Will we ever learn?
Akankah kita belajar?
 We've been here before
Kita pernah ke sini sebelumnya
 It's just what we know
Hanya ini yang kita tahu

Stop your crying, baby
Hentikanlah tangismu, kasih
It's a sign of the times
Ini sebuah pertanda waktu
We gotta get away
Kita harus pergi
We got to get away
Kita harus pergi
We got to get away
Kita harus pergi
We got to get away
Kita harus pergi
We got to get away
Kita harus pergi
We got to—we got to—away
Kita harus pergi
We got to—we got to—away
Kita harus pergi
We got to—we got to—away
Kita harus pergi

A Thousand Years | Christina Perri

<https://terjemah-lirik-lagu-barat.blogspot.com/2012/03/thousand-years-christina-perri.html>

Heart beats fast
Jantungku berdebar kencang
 Colors and prom-misses
Warna-warni dan janji-janji
 How to be brave
Bagaimana agar berani
 How can I love when I'm afraid to fall?
Bagaimana bisa aku cinta saat aku takut jatuh?

But watching you stand alone
Namun melihatmu sendirian
 All of my doubt suddenly goes away somehow
Segala bimbangku mendadak hilang
 One step closer
Selangkah lebih dekat

CHORUS

I have died every day waiting for you
Tiap hari aku tlah mati karena menantimu
 Darling don't be afraid
Kasih jangan takut
 I have loved you for [a thousand years](#)
Aku tlah mencintaimu ribuan tahun
 I'll love you for a thousand more
Aku kan mencintaimu ribuan tahun lagi

Time stands still
Waktu berhenti berputar
 Beauty in all she is
Segala tentangnya begitu indah
 I will be brave
Aku akan berani
 I will not let anything take away
Takkan kubiarkan segalanya berlalu begitu saja

What's standing in front of me
Apa yang menghalangi di depanku
 Every breath
Tiap tarikan nafas
 Every hour has come to this
Tiap jam telah sampai di sini
 One step closer
Selangkah lebih dekat

CHORUS

And all along I believed I would find you
Dan selama itu aku yakin aku kan temukan dirimu
 Time has brought your heart to me
Waktu tlah membawa hatimu padaku
 I have loved you for a thousand years
Aku tlah mencintaimu ribuan tahun
 I'll love you for a thousand more
Aku kan mencintaimu ribuan tahun lagi

One step closer
Selangkah lebih dekat
 One step closer
Selangkah lebih dekat

CHORUS

And all along I believed I would find you
Dan selama itu aku yakin aku kan temukan dirimu
 Time has brought your heart to me
Waktu tlah membawa hatimu padaku
 I have loved you for [a thousand years](#)
Aku tlah mencintaimu ribuan tahun
 I'll love you for a thousand more
Aku kan mencintaimu ribuan tahun lagi

Nothing Else Matters | Metallica

<https://terjemah-lirik-lagu-barat.blogspot.com/2011/12/nothing-else-matters-metallica.html>

I

So close, no matter how far
Begitu dekat, tak peduli betapapun jauhnya
 Couldn't be much more from the heart
Tak mungkin bisa jauh dari hati
 Forever trust in who we are
Selamanya percaya pada diri kita
 And [nothing else matters](#)
Dan yang lain tidaklah penting

II

Never opened myself this way
Tak pernah membuka diriku seperti ini
 Life is ours, we live it our way
Hidup ini milik kita, kita jalani dengan cara kita
 All these words I don't just say
Kata-kata ini tak hanya kuucap
 And nothing else matters
Dan yang lain tidaklah penting

III

Trust I seek and I find in you
Kucari rasa percaya dan kutemukan di dirimu
 Every day for us something new
Tiap hari kita temukan hal baru
 Open mind for a different view
Buka pikiran untuk pemandangan baru
 And nothing else matters
Dan yang lain tidaklah penting

IV

Never cared for what they do
Tak pernah peduli dengan apa yang mereka lakukan
 Never cared for what they know
Tak pernah peduli dengan apa yang mereka tahu
 But I know
Namun aku tahu

Back to I, IV, II, III, IV, I

Now We Are Free (English translation)

- Artist: [Lisa Gerrard](#)
- Featuring artist: [Hans Zimmer](#)
- Also performed by: [Celtic Thunder](#)
- Song: [Now We Are Free](#)
- Translations: [Bulgarian](#), English #1, #2, [Greek](#), [Macedonian](#), [Romanian](#), Serbian #1, #2
- Requests: [Dutch](#), [French](#), [German](#), [Hungarian](#)

| Now We Are Free | Now We are Free |
|---|---|
| <p>Anol shalom Anol sheh lay konnud de ne um {shaddai} Flavum Nom de leesh Ham de nam um das La um de Flavne...</p> <p>We de ze zu bu We de sooo a ru Un va-a pesh a lay Un vi-I bee Un da la pech ni sa (Aaahh) Un di-I lay na day Un ma la pech a nay Mee di nu ku</p> <p>(Fast tempo, 4 times) La la da pa da le na da na Ve va da pa da le na la dumda</p> <p>Anol shalom Anol sheh ley kon-nud de ne um. Flavum. Flavum. M-ai shondol-lee Flavu... {Live on...} Lof flesh lay Nof ne Nom de lis Ham de num um dass La um de Flavne... Flay Shom de nomm Ma-lun des Dwondi. Dwwoondi Alas sharum du koos Shaley koot-tum.</p> | <p align="center">Now We are Free</p> <p align="center">Healing to me And freely to you from Sol Omnipotens Yellow Wings of Joy Warmth of Day, Sun of Dawn O Sun of Yellow,</p> <p align="center">The Son of Righteousness, Son of Morning Light, Shine high and below! Shine Aeonion! Shine now, O Great I AM! (Aaahh) Shine now, O He Who Was! Shine now, O Great to Come! Now we are Free!</p> <p align="center">(Fast tempo, 4 times) One the One now whom he was to be! And the One by whom we now do all see</p> <p align="center">Healing to me; Healing to you now freely from Sol: Yellow Yellow For all the world too Yellow Live on Rays below, Come now, Wings of Joy Warmth of Day, Sun of Dawn; The Sun of Yellow, Yellow, Flame by Day From Our Lord Jesus, Jesus, True Sun of Liberty Healing you free. https://lyricstranslate.com</p> |

The Sound Of Silence | Simon & Garfunkel
 Terjemahan Lirik Lagu The Sound Of Silence - Simon And Garfunkel

Hello darkness, my old friend
Halo Gelap, teman lama
 I've come to talk with you again
Aku datang untuk bicara padamu lagi
 Because a vision softly creeping
Karena sebuah penglihatan sayup-sayup merayap
 Left its seeds while I was sleeping
Tinggalkan biji-bijinya saat aku tertidur
 And the vision that was planted in my brain
Dan penglihatan yang tertanam di otakku itu
 Still remains
Masih tetap ada
 Within the sound of silence
Di dalam suara keheningan

In restless dreams I walked alone
Di dalam mimpi-mimpi gelisah, aku berjalan sendirian
 Narrow streets of cobblestone
Jalan-jalan sempit berlapis batako
 'Neath the halo of a streetlamp
Di bawah lingkaran cahaya lampu jalan
 I turned my collar to the cold and damp
Kubalik kerahku tuk berlindung dari dingin dan lembab
 When my eyes were stabbed by the flash of a neon light
Saat mataku tertusuk kilatan cahaya neon
 That split the night
Yang membagi malam
 And touched the sound of silence
Dan menyentuh suara keheningan

And in the naked light I saw
Dan di cahaya telanjang, kulihat
 Ten thousand people, maybe more
Sepuluh ribu orang, mungkin lebih
 People talking without speaking
Orang-orang berbincang tanpa bicara
 People hearing without listening
Orang-orang mendengar tanpa mendengarkan
 People writing songs that voices never share
Orang-orang menulis lagu yang tak pernah terbagi oleh suara
 No one dare
Tak ada yang berani
 Disturb the sound of silence
Mengganggu suara keheningan

"Fools" said I, "You do not know
"Orang-orang bodoh" kataku, "Kalian tak tahu
 Silence like a cancer grows
Keheningan, seperti halnya kanker, tumbuh
 Hear my words that I might teach you
Dengar kata-kataku hingga aku bisa mengajarimu
 Take my arms that I might reach you"
Raih tanganku hingga aku bisa meraihmumu
 But my words like silent raindrops fell
Tapi kata-kataku seperti tetes hujan jatuh tanpa suara
 And echoed in the wells of silence
Dan bergema di sumur-sumur keheningan

And the people bowed and prayed
Dan orang-orang membungkuk dan berdoa
 To the neon god they made
Pada Tuhan neon yang mereka ciptakan
 And the sign flashed out its warning
Dan tanda kilatkan peringatan
 In the words that it was forming
Dalam kata-kata yang dibentuknya
 And the sign said "The words of the prophets
Dan tanda itu berkata "Kata-kata para nabi
 Are written on the subway walls
Tertulis di dinding-dinding terowongan bawah tanah
 And tenement halls
Dan aula-aula tempat tinggal
 And whispered in the sounds of silence"
Dan berbisik dalam suara keheningan"

Just Simple Words to Begin and Fade Away

(Hanya Kata-kata Sederhana untuk memulai dan kemudian Berlalu)



or :

https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT_k&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=50&t=5m8s

Silence is the language of God. All else is poor translation. ~ Rumi

Keheningan adalah Bahasa Ilahiah. Segala lainnya hanyalah terjemahan semu adanya.

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemasan kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya..... Belajarlah meng-"esa"-kan diri dalam keseluruhan, kebersamaan dan kesemestaan...Kebahagiaan kita berbanding lurus dg kebijaksanaan kita namun berbanding terbalik dengan kemelekatan kita. Tdk semua yang kita inginkan akan menjadi kenyataan, tdk semua yang tdk kita inginkan tdk akan menjadi kenyataan. So, perlu kebijaksanaan untuk menerima kenyataan sebagaimana adanya dan tidak terlalu mengharuskan keinginan kita menjadi kenyataan..... Dunia mungkin hanya memandang dari produk pencapaian kita di permukaan, namun Tuhan sesungguhnya di kedalaman menilai kita dari proses penempuhan kita. So, jangan terkelabui oleh permainan duniawi karena dihadapanNya tidaklah penting harta kekayaan, nilai perolehan, kemuliaan diri dsb yang pada dasarnya hanyalah by product dampak samping dari perjalanan kehidupan ini. Dia lebih mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi, menjalani dan mengatasi amanah kehidupan ini sebagai atsar amalan diri kita kelak. Bukan kaya miskin harta kekayaan, baik buruk nilai perolehan, mulia nista duniawi yang menjadi indikator bagiNya dalam menilai kualitas diri hambaNya tetapi seberapa ikhlas kita mensikapi , seberapa istiqomah kita berikhtiar menjalani dan seberapa tawakal kita menerima garisNya...Bagaikan biasan warna -warni pelangi yang berasal dari Sumber Cahaya Putih Cemerlang yang sama walau dalam dunia segalanya tampak berbeda di permukaannya, namun dalam Dharma segalanya menyatu dalam kesejatiannya.

Silence is the language of God.

All else is poor translation.

~ Rumi

Keheningan adalah Bahasa Ilahiah.

Segala lainnya ungkapan terjemahan semu belaka

Tiada kata yang seharusnya dipercaya (termasuk / terutama dari kami) selain fakta (yang memang terjadi)

(No Fact - No Truth - No Faith)

tanpa dusta akan kebenaran sejati, tiada perlu duka untuk disesalkan nanti

BE RESPONSIBLE

bertanggung jawablah

BE HUMBLE

(dalam) kerendah-hatian

BE TRUE

(untuk menjadi) sejati

(Sekian)

TAMPAKNYA MEMANG SUDAH CUKUP

(memang cuma itu bisanya ... maklum cuma padaparama dihetuka)

So,

inilah waktu kami untuk berhenti & melepas

Que sera sera. Pantha Rei.

Apapun yang terjadi terjadilah. Biarkan semua mengalir apa adanya.

Gitu aja koq repot ...

nggak usah "meng-ada-ada" ("meng-ada" saja sudah susah)

Terakhir,

Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini

Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasihi konsekuensi interconnected logis yang terjadi

Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

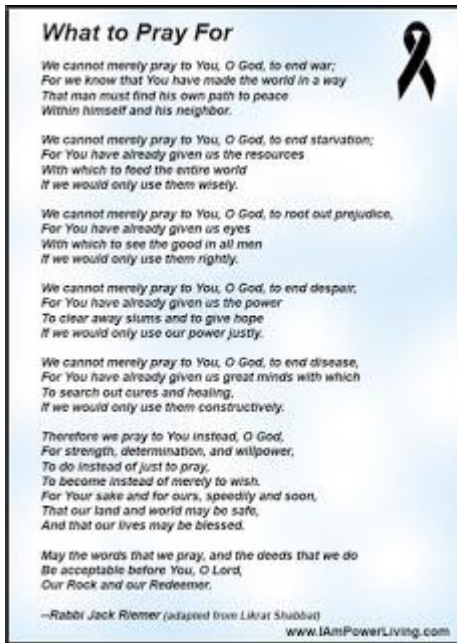
Appamadena Sampadetha

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

BE RESPONSIBLE bertanggung jawablah**BE HUMBLE** (dalam) kerendah-hatian**BE TRUE** (untuk menjadi) sejati*Sikap Batin Dasar : Be Realistics to Realize the Real**Menjadi spiritual (kemurnian autentik) tidak sekedar mengemas kesalehan estetik religius**Untuk waspada (kaidah keutamaan > konsep kebenaran > trick kelihaihan)**Demi konsistensi & kontinuitas 'ovada paccceka? maka Kaidah etika keutamaan tidak sebatas klaim konsep kebenaran apalagi sekedar trick kelihaihan pembenaran 'sacred monistics' perlu ditekankan & ditegaskan. Ini dimaksudkan sama sekali bukan untuk menyinggung/ menyangkal kepercayaan normatif religius kita selama ini namun justru demi mendukung bahkan meningkatkan keberdayaan autentik spiritual kita selanjutnya. In short , agar senantiasa terjaga dalam kebenaran evolutif, menjaga kebersamaan semuanya & berjaga dari segala kemungkinan bukannya terjatuh dalam semuanya keterpedayaan, naifnya ketersesatan apalagi liarnya pengrusakan bukan hanya diri sendiri namun bahkan juga lainnya.**Sacred Monistics ? self term untuk pembenaran anggapan hanya dengan imaginasi / identifikasi bahwa karena telah berpandangan, beranggapan, berkelakuan bahkan pernah mencapai 'pencerahan' / "penyatuan" seseorang merasa sudah berhak merasa suci dan boleh melakukan apapun juga (termasuk kebejatan, kekejaman dsb) terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, lingkungan sekitar, dsb.**perlu akal sehat, hati nurani & jiwa suci dalam spiritualitas demi kebenaran, kebajikan & kebijakan bukan hanya demi evolusi pribadi kebaikan/perbaikan diri sendiri saja tetapi juga harmoni dimensi kebersamaan & kesemestaan dengan lainnya disamping ... tentu saja ... agape alitheia dalam keselarasan Saddhamma di mandala advaita ini.***Be True :***vs kesemuan : kesombongan berpandangan / beranggapan (identifikatif ?)**mencela itu tercela./mencela itu tercela bukan hanya untuk yang tidak selayaknya dicela bahkan juga jikapun dianggap layak untuk itu awas kesombongan, jaga keseimbangan demi kebijaksanaan akan Kesunyataan holistik /. Adalah keyakinan semu (atta dipatheyya/loka dipatheyya?) yang menyatakan/menghalalkan bahwa kita akan dianggap / dipandang mulia ego kita jika bisa berbangga diri apalagi jika menista lainnya ?**Sesungguhnya tidak perlu mengkambang-hitamkan setan, mara & derivatnya (dajjal, lucifer, kafir, etc), karena sejujurnya kenaiifan & keliaran ego kita sudah cukup parah & payah untuk merusak diri sendiri dan alam semesta ini tanpa perlu godaan atau cobaan siapapun juga. Well, jika mereka yang "tercela" tersebut memiliki integritas etika yang lebih baik & maju mereka pastilah akan berprihatin dengan kenaiifan berpandangan ini ... sebaliknya jika moralitas norma mereka tidak cukup baik mereka tentulah akan tertawa karena kejatuhan bersama akan keliaran perilaku ini..***Be Humble :***vs kenaiifan : terjaga untuk terus memberdaya & tidak mudah terpedaya (magga phala & ritual ibadah ?)**Untuk menjadi ahli & suci memang mutlak diperlukan kearifan & kebaikan namun tidak jaminan setelah level keahlian & kesucian tercapai bisa dipastikan kearifan & kebaikan akan mengikuti.**Selama berada dalam kondisi meditative okelah (karena toh dengan tidak melakukan kebodohan/kesalahan/keburukan kepada lainnya sudah termasuk kebaikan) namun apakah bisa dipastikan setelah itu kebijaksanaan & ketawaddhuan terus berlanjut dan tidak justru berubah dengan takabur kesombongan & pembenaran standar ganda kepentingan karena sudah merasa berlabelkan suci tsb (ingat : Ovada patimokha di bulan magha atau khosyiun - daaimun kelestarian meditative pada 3 saat sebelum, ketika & setelah meditasi/realisasi/)***Be Responsible :***vs keliaran manipulatif : senantiasa terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan (tidak hanya mengandalkan/mengharapkan/membebankan ... maaf 'hanya' ... rahmat pengampunan/penebusan dosa & kemungkinan ahosi karma/ penghalalan 'kiriya' sacred monistik)**Walau memang ada kemungkinan pertolongan eksternal maupun keberuntungan Mahakammavibhanga internal dsb namun demikian demi kebenaran, kebajikan & kebijakan , janganlah melakukan kebodohan internal & pembodohan eksternal apapun juga kepada siapapun saja Bahkan kalaupun itu memang kebenaran tersebut ternyata memang demikian kenyataannya namun sikap keutamaan adalah tetap lebih perwira, terjaga dan berdaya dalam segala hal ... bolehlah bertaruh akan 'keajaiban' namun bersiagalah menerima jika yang tak diperkirakan justru yang terjadi. (Be Wise, guys). Latihan aktualisasi murni untuk mampu melampaui faktisitas samsarik tidak sekedar defisiensi perolehan apalagi manipulasi transaksional belaka ?.*

Sesungguhnya
Ada perbedaan besar antara mengasihani & mengasihani diri sendiri
(Universalisasi diri demi transendensi media impersonal bagi eksistensi figure personal)

Likrat Shabat



just image

Rabbi Jack Riemer (adapted from Likrat Shabbat)

-Rabbi Jack Riemer (diadaptasi dari Likrat Shabbat)

We cannot merely pray to You, O God, to end war; For we know that You have made the world in a way That man must find his own path to peace Within himself and with his neighbor.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri perang; Karena Engkau telah menciptakan dunia dengan cara tertentu Bahwa seseorang itu harus menemukan jalannya sendiri menuju perdamaian Di dalam dirinya dan dengan tetangga sekitarnya.

We cannot merely pray to You, O God, to end starvation; For you have already given us the resources With which to feed the entire world If we would only use them wisely.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri kelaparan; Karena Engkau telah memberi kami sumber daya Yang dengannya (kami) memberi makan seluruh dunia Jika kami menggunakannya dengan bijak.

We cannot merely pray to You, O God, to root out prejudice, For You have already given us eyes With which to see the good in all men If we would only use them rightly.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk membasmi prasangka, Karena Engkau telah memberi kami mata Yang dengannya (kami) melihat kebaikan pada semua manusia Jika kami menggunakannya dengan benar.

We cannot merely pray to You, O God, to end despair, For You have already given us the power To clear away slums and to give hope If we would only use our power justly.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri keputusan, Karena Engkau telah memberi kami kekuatan Untuk membersihkan permukiman kumuh dan memberi harapan Jika kami menggunakan kekuatan kami dengan adil.

We cannot merely pray to You, O God, to end disease, For you have already given us great minds with which to search out cures and healing, If we would only use them constructively.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri penyakit, Karena Engkau telah memberi kami pikiran-pikiran hebat yang dengannya (kami) mencari obat dan penyembuhan, Jika kami menggunakannya mereka secara konstruktif.

Therefore we pray to You instead, O God,

For strength, determination, and willpower.

To do instead of just to pray,

To become instead of merely to wish.

Oleh karena itu kami berdoa kepadaMu sebagai gantinya, ya Tuhan,

Untuk kekuatan, tekad, dan kemauan,

Melakukan, bukan hanya berdoa,

Menjadi bukan sekadar berharap.

For Your sake and for ours, speedily and soon,

That our land and world may be safe, And that our lives may be blessed.

Demi kebaikan Enkau dan bagi kami, dengan cepat dan segera,

Agar tanah dan dunia kami ini aman, Dan semoga hidup kami diberkati.

May the words that we pray, and the deeds that we do.

Be acceptable before You, O Lord, Our Rock and Our Redeemer.”

Semoga kata-kata yang kami doakan, dan amalan yang kami lakukan.

Diterima di hadapanMu, ya Tuhan, Batu Karang Kami dan Penebus Kami. ”

Do'a yang dewasa ? Ketika hal buruk terjadi pada orang baik

Link Book Harold Kushner : Theodice seorang Rabbi atas deritanya

Source : <https://www.pdfdrive.com/when-bad-things-happen-to-good-people-e193153724.html> (p. 89 - 90)

[When Bad Things Happen to Good People \(PDFDrive \).pdf](#)

OVADA PATIMOKHA
Dhammapada 183 – 185

| | | |
|--|---|---|
| | | |
| | Sabbapāpassa akaraṇaṃ kusalassa upasampadā Sacittapariyodapanaṃ etaṃ buddhāna sāsanaṃ. | Janganlah berbuat jahat, sempurnakanlah kebajikan sucikanlah hati dan pikiran, itulah ajaran semua Buddha. |
| | Khantī paramaṃ tapo titikkhā Nibbānaṃ paramaṃ vadanti buddhā Na hi pabbajito parūpaghātī Samaṇo hoti paraṃ viheṭṭhayaṃto. | Kesabaran adalah tapa yang tertinggi Nibbana adalah tiada bandingnya, demikianlah sabda Buddha. Dia yang mencelakai makhluk lain bukanlah seorang pertapa, Dia yang memperlakukan makhluk lain dengan semena bukanlah seorang samana. |
| | Anupavado, anupaghato, paṭimokkhe ca samvaro, mattannuta ca bhattasim, pantan ca sayanasanam,adhicitte ca ayogo, etaṃ Buddhana sasanam | Tidak menghina, tidak menyakiti, dapat mengendalikan diri sesuai dengan peraturan, memiliki sikap madya dalam hal makanan, berdiam dalam tempat yang sunyi serta giat dalam mengembangkan batin yang luhur; inilah ajaran para Buddha |

METTA BHAVANA

Mettā Bhāvanā

| No | Pali | English |
|----|---|--|
| 0 | Aham avero homi abyapajjho homi anigho homi sukhi-attanam pariharami | <i>May I be free from enmity and danger May I be free from mental suffering May I be free from physical suffering May I take care of myself happily</i> |
| 1 | Mama matapitu acariya ca natimitta ca sabrahma-carino ca | <i>May my parents teachers, relatives and friends fellow Dhammafarers</i> |
| | Imasmim arame sabbe yogina | <i>May all yogis in this compound</i> |
| | Imasmim arame sabbe bhikkhu samanera ca upasaka-upasikayo ca | <i>May all monks in this compound novice monks laymen and laywomen disciples</i> |
| | Amhakam catupaccaya-dayaka | <i>May our donors of the four supports</i> |
| | Amhakam arakkha devata imasmim vihare imasmim avase imasmim arame arakkha devata | <i>May our guardian devas in this monastery in this dwelling in this compound may the guardian devas</i> |
| | avera hontu abyapajjha hontu anigha hontu sukhi-attanam pariharantu | <i>be free from enmity and danger be free from mental suffering be free from physical suffering May they take care of themselves happily</i> |
| 2 | Sabbe satta sabbe pana sabbe bhuta sabbe puggala sabbe attabhava-pariyapanna sabba itthiyo sabbe purisa sabbe ariya sabbe anariya sabbe deva sabbe manussa sabbe vinipatika | <i>May all beings all breathing things all creatures all individuals all personalities may all females all males all noble one all worldlings all deities all humans all those in the four woeful planes</i> |
| | avera hontu abyapajjha hontu anigha hontu sukhi-attanam pariharantu | <i>be free from enmity and danger be free from mental suffering be free from physical suffering may they take care of themselves happily</i> |
| | Dukkha mucantu Yatha-laddha-sampattito mavigacchantu Kammassaka | <i>May all beings be free from suffering May whatever they have gained not be lost All beings are owners of their kamma</i> |
| 3 | Puratthimaya disaya pacchimaya disaya uttaraya disaya dakkhinaya disaya puratthimaya anudisaya pacchimaya anudisaya uttaraya anudisaya dakkhinaya anudisaya hetthimaya disaya uparimaya disaya | <i>In the eastern direction in the western direction in the northern direction in the southern direction in the southeast direction in the northwest direction in the northeast direction in the southwest direction in the direction below in the direction above</i> |
| | Uddham yava bhavagga ca adho yava aviccito | <i>As far as the highest plane of existence to as far down as the lowest plane</i> |

| | |
|---|---|
| samanta cakkavalesu ye satta pathavicara abyapajjha nivera ca nidukha ca nupaddava | in the entire universe whatever beings that move on earth may they be free from mental suffering & enmity and from physical suffering and danger |
|---|---|

GAYATRI MANTRA

| No | Sanskerta | English | Indonesia |
|----|---|---|--|
| | <u>AUM BHUR BHUVAH SWAH</u> (ॐ भूर्भुवः स्वः) | Aum (O The Supreme God) ~ Bhur (Who is Eternally Exist) , Bhuvah (Who is absolutely Conscious), Svaha (Who is Blisfully Presence) | Wahai Tuhan ~ Hyang Maha Abadi dalam Keberadaannya, Maha Mutlak dalam kesadarannya, Maha Mulia dalam Kesempurnaannya |
| | <u>TAT SAVITUR VARENYAM</u> (तत्सवितुर्वरेण्यं) | Tat (One Which) – Savitur (Be the Source), Varenyam (Who is worthy accepted) | Hanya Dialah ~ Sumber Sejati Segalanya , Hyang Layak diutamakan |
| | <u>BHARGO DEVASYA DHIMAHİ</u> (भर्गो देवस्य धीमहि) | Bhargo (The Purifying Power),, Devasya (The Only God), Dhimahi (The Only Focused). | Hyang Maha Suci yang memurnikan, Maha Esa dalam segala pandangan, Maha Satu untuk tujuan segala puja kebaktian dan meditasi |
| | <u>DHIYO YO NAH PRACHODAYAT</u> (धीयो यो नः प्रचोदयात्) | Dhiyo (Our Intellect/Soul) – Yo (Just Who) – Nah (Ours) – Prachodayat (Guidance) | Mantapkanlah Batin kami yang senantiasa tertuju kepadaMu Saja bagi kesemestaan ini dengan kecerahan bimbinganMu. |

Keilahian = *Ekam sat viprah bahudah vadanti*" (Truth, or God, is one, but wise men call Him/It by different names).
Kedirian = *"Vasudhaiva Kutumbakam"* – "The whole world is one big family".

Prajñāpāramitā-Hṛdayam

The Heart of the Perfection of Wisdom Edward Conze - Ānandajoti Bhikkhu

| Sanskerta | English |
|---|--|
| <i>Om! Namō Bhagavatyaī Ārya-Prajñāpāramitāyaī!</i> | <i>Hail! Reverence to the Gracious and Noble Perfection of Wisdom</i> |
| Ārya-Avalokiteśvaro Bodhisattvo, gambhīrām prajñāpāramitā caryām caramāṇo, vyavalokayati sma panca-skandhāms tāms ca svabhāvaśūnyān paśyati sma. | The Noble Buddha-to-be Avalokiteśvara, while dwelling deep in the practice of the perfection of wisdom, beheld these five constituent groups (of mind and body) and saw them empty of self-nature. |
| Iha, Śāriputra, rūpaṃ śūnyatā, śūnyatāiva rūpaṃ; rūpān na pṛthag śūnyatā, śūnyatāyā na pṛthag rūpaṃ; yad rūpaṃ, sā śūnyatā; ya śūnyatā, tad rūpaṃ; evam eva vedanā-samjñā-saṃskāra-vijñānam. | Here, Śāriputra, form is emptiness, emptiness is surely form; emptiness is not different from form, form is not different from emptiness; whatever form there is, that is emptiness; whatever emptiness there is, that is form. the same for feelings, perceptions, volitional processes and consciousness. |
| Iha, Śāriputra, sarva-dharmāḥ śūnyatā-lakṣaṇā, anutpannā, aniruddhā; amalā, avimalā; anūnā, aparipūrṇāḥ | Here, Śāriputra, all things have the characteristic of emptiness, no arising, no ceasing; no purity, no impurity; no deficiency, no completeness |
| Tasmāc Śāriputra, śūnyatāyām na rūpaṃ, na vedanā, na samjñā, na saṃskārāḥ, na vijñānam; na cakṣuḥ-śrotra-ghrāna-jihvā-kāya-manāmsi; na rūpa-śabda-gandha-rasa-spraśṭavya-dharmāḥ; na cakṣūr-dhātūr yāvan na manovijñāna-dhātuḥ; na avidyā, na avidyā-kṣayo yāvan na jarā-maraṇam, na jarā-maraṇa-kṣayo; na duḥkha-samudaya-nirodha-mārgā; na jñānam, na prāptir na aprāptiḥ. | Therefore, Śāriputra, in emptiness there is no form, no feeling, no perception, no volitional processes, no consciousness; there are no eye, ear, nose, tongue, body or mind; no forms, sounds, smells, tastes, touches, thoughts; no eye-element (and so on) up to no mind-consciousness element; no ignorance, no destruction of ignorance (and so on) up to no old age and death, no destruction of old age and death; no suffering, arising, cessation, path; no knowledge, no attainment, no non-attainment. |
| Tasmāc Śāriputra, aprāptivād Bodhisattvasya Prajñāpāramitām āsṛitya, viharaty acittāvaraṇaḥ, cittāvaraṇa-nāstivād atrastro, viparyāsa-atikrānto, niṣṭhā-Nirvāṇa-prāptaḥ. | Therefore, Śāriputra, because of the Buddha-to-be's non-attainments he relies on the Perfection of Wisdom, and dwells with his mind unobstructed, having an unobstructed mind he does not tremble, overcoming opposition, he attains the state of Nirvāṇa. |

| | |
|---|--|
| Tryadhva-vyavasthitāḥ sarva-Buddhāḥ | All the Buddhas abiding in the three times |
| Prajñāpāramitāṃ āśritya | through relying on the Perfection of Wisdom |
| anuttarāṃ Samyaksambodhim abhisambuddhāḥ. | fully awoken to the unsurpassed Perfect and Complete Awakening |
| Tasmā jñātavyam Prajñāpāramitā mahā-mantro, | Therefore one should know the Perfection of Wisdom is a great mantra |
| mahā-vidyā mantrō, 'nuttara-mantro, samasama- | a great scientific mantra, an unsurpassed mantra, an unmatched mantra, |
| mantraḥ, | |
| sarva duḥkha praśamanaḥ, satyam, amithyatvāt. | the subduer of all suffering, the truth, not falsehood. |
| Prajñāpāramitāyāṃ ukto mantraḥ tad-yathā: | In the Perfection of Wisdom the mantra has been uttered in this way: |
| gate, gate, pāragate, pārasaṃgate, Bodhi, svāhā! | gone, gone, gone beyond, gone completely beyond, Awakening, blessings! |
| Iti Prajñāpāramitā-Hṛdayam Samāptam | <i>Thus the Heart of the Perfection of Wisdom is Complete</i> |

KARANIYA METTA SUTTA VERSES

| | | |
|----|--|---|
| 1 | <i>Karaṇīya mattha kusaleṇa Yantaṃ santam paḍam abhisamecca Sakko ujū ca sūjū ca Suvaco cassa mudu anatimāni</i> | He who is skilled in good, and wishes to attain that state of Peace, should act thus: he should be able, upright, perfectly upright, amenable to corrections, gentle and humble |
| 2 | <i>Santussako ca subhāro ca Appakicco ca sallahukavutti Santindriyo ca nipako ca Apagabbho kulesu ananugiddho</i> | He should be contented, easy to support, unbusy, simple in livelihood, with senses controlled, discreet, not impudent, and not greedily attached to families |
| 3 | <i>Naca khuddham samācare kiñci Yena viññū pare upavadeyyum Sukhino vā khemino hontu Sabbe sattā bhavantu sukhi-tattā</i> | He would not commit any slight misdeeds that other wise men might find fault in him. May all beings be well and safe, may their hearts rejoice. |
| 4 | <i>Ye keci pāna bhūtatti Tasāvā thāvarā vā anavasesā Dighā vā ye mahantā vā Majjhimā-rassakānuka thūlā</i> | Whatever beings there are — weak or strong, long or short, big, medium-sized or small, subtle or gross, |
| 5 | <i>Ditthā vā yeva aditthā Ye ca dūre vasanti avidūre Bhūtā vā sambhavesī vā Sabbe sattā bhavantu sukhi-tattā</i> | Those visible or invisible, residing near or far, those that have come to be or have yet to come, (without exceptions) may all beings be joyful. |
| 6 | <i>Na paro param nikkubbeṭṭha Nāti-maññeṭṭha katthaci nam kañci Byāro-sañā patigha-saññā Nāñña-maññassa dukkha miccheyya</i> | Let one not deceive nor despise another person, anywhere at all. In anger and ill-will, let him not wish any harm to another |
| 7 | <i>Mātā yathā nīyam puttam Āyusā ekaputta-manurakkhe Evampi sabba bhūtesu Mānasam-bhāvaye aparimānam</i> | Just as a mother would protect her only child with her own life, even so, let him cultivate boundless thoughts of loving kindness towards all beings. |
| 8 | <i>Mettañ ca sabba lokasmim Mānasam bhāvaye aparimānam Uddham adho ca tiriyañ ca Asambūddham averam asappattam</i> | Let him cultivate boundless thoughts of loving kindness towards the whole world — above, below and all around, unobstructed, free from hatred and enmity |
| 9 | <i>Tittham caram nisinnō vā Sayāno vā yavat'assa vigatamiddho Etam satim adhitttheyya Brahma metam vihāram idha-māhu</i> | Whether standing, walking, seated or lying down, as long as he is awake, he should develop this mindfulness. This they say, is the divine abiding here |
| 10 | <i>Ditthiñ ca anupagamma silavā Dassanena sampanno Kāmesu vineyya gedham Nahi jātu gabbhaseyyam punareṭṭi ti</i> | Not erroneous with views, endowed with virtues and insight, with sensual desires abandoned, he would come no more to be conceived in a womb |

VISUDHI GATHA

Singer : Lodiana Lo Pencipta lagu : Maechee Ajita Vepulla

| PALI | INDONESIA | ENGLISH |
|--|---|---|
| Kāyena vācā cittena Pamādena mayā kataṃ Accayaṃ khama me bhante Bhūripaṇña Tathāgata | Jika dengan perbuatan, ucapan, dan kehendak pikiran Saya telah berbuat kesalahan Dengan ini saya menyesali dan mohon bimbingan Oh, tathagata yang penuh kebijaksanaan | If, by body, speech or mind, I have carelessly done wrong, May I be forgiven, O Tathagata of great wisdom. |
| Accayaṃ me kataṃ Buddha Yaṃ taṃ āvikaromi te Anāvaṇṇaṃ asallinaṃ Suddhaṃ bhavatu me manāṃ | Dengan menyadari kesalahan-kesalahanku Secara tulus dan terbuka Di depan Sang Buddha yang amat Bijaksana Semoga batinku senantiasa murni dan tenang | By acknowledge my transgressions, Open and unconcealed Before the Buddha most wise, May my mind be always pure. |
| Kāyena vācā cittena Yaṃ parena kataṃ aghaṃ Khamā'idāni taṃ sabbaṃ Sammāsambuddhā sammukhā | Jika dengan perbuatan, ucapan, dan kehendak pikiran Orang lain telah berbuat salah pada saya Saya dengan tulus memaafkan kesemua itu Didepan Sang Buddha yang penuh kasih sayang | If, by body, speech or mind, Others have done me wrong, I forgive them everything now Before the Fully enlightened Buddha. |

| | | |
|---|---|--|
| So'haṃ khamāmi nidukkhā Khemino viharantu te Pūrentu mamasāṅkappā Mettāya karuṇāya ca | Berkat kesiapanku untuk memaafkan kesemua itu Semoga mereka selamat dan bebas dari penyesalan Semoga pikiranku tenteram dan damai Terpenuhi dengan cinta kasih dan kasih sayang | Through my readiness to forgive, May they be safe and free from sorrow, And may my thoughts Be filled with love and compassion. |
| Kāyena vācā cittaṃ Yaṃ kataṃ sukataṃ mayā Anumodayāmi aññesaṃ Sammāsambuddhā sammukhā | Jika dengan perbuatan, ucapan, dan kehendak pikiran Saya telah berbuat baik kepada orang lain Saya dengan bahagia berbagi jasa kepada semuanya Di depan Sang Buddha yang telah mencapai penerangan sempurna | If, by body, speech or mind, I have done others good, I gladly share my merit with all before the fully enlightened Buddha. |
| Modāmi nata citto'haṃ Puññaṃ sukateṇa me Tath'eva paṇino sabbe Adigacchantu taṃ sukhaṃ | Dengan batin yang bersih dari keangkuhan Saya bergembira di dalam semua kebajikanku Berharap semua makhluk di mana pun berada Dapat menikmati kebahagiaanku ini | With a mind free from pride, I rejoice in my own good deeds, Wishing that all beings everywhere May share in my happiness. |

Paritta : SACCAKIRIYA GATHA

| | | |
|--|---|---|
| | | |
| | Natthi me saraṇaṃ annaṃ Buddho me saraṇaṃ varaṃ Etena sacca-vajjena Sotthi me/te hotu sabbadā. | <i>Tiada perlindungan lain bagiku Sang Buddha-lah sesungguhnya Pelindungku Berkat kesungguhan pernyataan ini Semoga aku/anda selamat sejahtera.</i> |
| | Natthi me saraṇaṃ annaṃ Dhammo me saraṇaṃ varaṃ Etena sacca-vajjena Sotthi me/te hotu sabbadā. | <i>Tiada perlindungan lain bagiku Dhamma-lah sesungguhnya Pelindungku Berkat kesungguhan pernyataan ini Semoga aku/anda selamat sejahtera.</i> |
| | Natthi me saraṇaṃ annaṃ Saṅgho me saraṇaṃ varaṃ Etena sacca-vajjena Sotthi me/te hotu sabbadā. | <i>Tiada perlindungan lain bagiku Saṅgha-lah sesungguhnya Pelindungku Berkat kesungguhan pernyataan ini Semoga aku/anda selamat sejahtera.</i> |

Paritta : AṄGULIMĀLA PARITTA

| | | |
|--|---|--|
| | | |
| | Yatoḥaṃ bhagini ariyāya jātiyā jāto, Nābhijānāmi sancicca paṇaṃ jivita voropetā, Tena saccena sotthi te Hotu sotthi gabbhassa. | <i>Saudari, sejak dilahirkan sebagai seorang Ariya Aku tak ingat dengan sengaja pernah membunuh suatu makhluk hidup apa pun; Dengan pernyataan yang benar ini, semoga anda selamat Semoga bayi dalam kandungan anda selamat.</i> |

Bardo Song of Reminding Oneself

translated by Erik Pema Kunsang, melody: Tara Trinley Wangmo, vocals: Sascha Alexandra Aurora Sellberg & Rodrigo Reijers.
from the Secret Dakini Training Mother Tantra
of the Great Perfection

Ema!

Now that while the bardo of this lifetime is unfolding,
I will not be lazy since there is no time to waste.
Enter nondistraction's path of hearing, thinking, training,
While it is just now I have the precious human form.
Since this free and favored form ought to have real meaning,
Emotion and samsara shall no longer hold the reign.

Ema!

Now that while the bardo of the dreamstate is unfolding,
I will not sleep like a corpse, so careless, ignorant.
Knowing everything is self-display, with recognition,
Capture dreams, conjure, transform, train lucid wakefulness.
Instead of lying fast asleep like animals are sleeping,
I will use the Dharma just as in the waking state.

Ema!

Now that while the meditation bardo is unfolding,
I will set aside every deluded wandering.
Free of clinging, settled within boundless nondistraction,
I'll be stable in completion and development.
As I'm yielding projects to the single-minded training,
Delusion and unknowing shall no longer hold the reign.

Ema!

Now that while the bardo of the death-state is unfolding,
I will cast away attachment, clinging to all things.
Enter undistractedly the state of lucid teachings,
Suspending as a vast expanse this nonarising mind.
Leaving this material form, my mortal human body,
I will see it as illusion and impermanent.

Ema!

Now that while the bardo of dharmata is unfolding,
I will hold no fear or dread or panic for it all.
Recognizing everything to be the bardo's nature,
Now the time has come for mastering the vital point.
Colors, sounds and rays shine forth, self-radiance of knowing,
May I never fear the peaceful-wrathful self-display.

Ema!

Now that while the bardo of becoming is unfolding,
I will keep the lasting goal one-pointedly in mind.
Reconnecting firmly with the flow of noble action,
I will shut the womb-doors and remember to turn back.
Since this is the time for fortitude and pure perception,
I will shun wrong views and train the guru's union-form.

If I keep this senseless mind that never thinks of dying,
And continue striving for the pointless aims of life,
Won't I be deluded when I leave here empty handed?
Since I know the sacred Dharma is just what I need,
Shouldn't I be living by the Dharma right this moment,
Giving up activities that are just for this life?

These are the instructions which the gracious guru told me.
If I do not keep the guru's teachings in my heart,
How can this be other than myself fooling myself?
Read more about this topic in [this essay](#) Erik Pema Kunsang wrote
9 Comments

Nyanyian Sansekerta Bahasa Divine Wejangan Maha-Yogi Rsi Markandeya



[Jalan Hidup Sanatana Dharma](#)

316
13,375 views

Published on Sep 30, 2018

Kembali ke ajaran Spiritual "Kesadaran Tertinggi" Sang diri:
Hindu/Sanatana Dharma

<https://www.youtube.com/watch?v=vHkne...>

Evolusi Roh

Surga bukanlah tujuan utama, tercapainya Atman bersatu dengan Brahman tujuan utama Spiritual Dharma
Nasib setiap manusia yang dilahirkan berbeda beda di dunia ini, akibat dari Karma yang di lakukan pada penjelmaan mereka di masa lalu. hasilnya diterima di kelahiran sekarang

Sanatana Dharma memiliki Kebenaran mutlak pengetahuan evolusi Jiva, penjelmaan hidup sebagai manusia adalah kesempatan untuk mencapai evolusi kesempurnaan sang Jiwa

Jangan sampai membuat sang diri/roh/jiva merosot dlm evolusi jiva ini
Semua adalah Siklus perputaran hidup untuk mencapai kesempurnaan

Kembalilah ke Ajaran Hindu karena disinilah kalian menemukan Kebenaran
Zaman ini adalah Zaman Kali dimana sifat sifat dewa sudah menjauh dan mendekati sifat bhuta
Mari naik ke lokam/planet yang lebih tinggi

Madālasā menyanyikan kepada putranya (yang ditulis dalam Raag Kafi) Lagu ini adalah Philosophy Rsi Markandeya
Rsi Markandeya adalah seorang pendeta aliran "Siwa Tattwa"
Dalam catatan perjalannya (Markandeya Purana), dapat diketahui bahwa Rsi Markandeya pertama kali menetap di Gunung Dieng yang termasuk Kerajaan Mataram Kuno (Jawa Tengah) yang pada saat itu di bawah pemerintahan Wangsa Sanjaya yang berajarkan Hindu/ Sanatana Dharma
Setelah beberapa saat bemukim di Gunung Rawang, sekarang dikenal sebagai Gunung Raung (Jawa Timur), Rsi Markandeya kemudian tertarik untuk melanjutkan perjalan suci ke timur.

Teks Sansekerta: शुद्धोसि बुद्धोसि निरञ्जनोऽसि संसारमाया परिवर्जितोऽसि संसारस्वप्नं त्यज मोहनिद्रां मँदालसोल्लपमुवाच पुत्रम्।
शुद्धोऽसि रे तात न तेऽस्ति नाम कृत् हि तत्कल्पनयाधुनैव। पच्चात्मकं देहं इदं न तेऽस्ति नैवास्य त्वं रोदिषि कस्य हेतो॥ न वै भवान्
रोदिति विक्ष्वजन्मा शब्दोयमायाध्य महीश सूनूम्। विकल्पयमानो विविधैर्गुणैस्ते गुणाश्च भौताः सकलेन्द्रियेषु॥ भूतनि भूतैः
परिदुर्बलानि वृद्धिं समायाति यथेह पुँसः। अन्नाम्बुपानादिभिरेव तस्मात् न तेऽस्ति वृद्धिर् न च तेऽस्ति हानिः॥ त्वम् कँचुके शीर्यमाणे
निजोऽस्मिन् तस्मिन् देहे मूढतां मा व्रजेथाः। शुभाशुभौः कर्मभिर्देहमेतत् मृदादिभिः कँचुकस्ते पिनद्धः॥ तातेति किञ्चित् तनयेति
किञ्चित् अँबेति किञ्चिद्वयितेति किञ्चित्। ममेति किञ्चित् न ममेति किञ्चित् त्वम् भूतसँघं बहु म नयेथाः॥ सुखानि दुःखोपशमाय
भोगान् सुखाय जानाति विमूढचेताः। तान्येव दुःखानि पुनः सुखानि जानाति विद्धनविमूढचेताः॥ यानँ चित्तौ तत्र गतश्च देहो देहोपि
चान्यः पुरुषो निविष्टः। ममत्वमुरोया न यथ तथाऽस्मिन् देहेति मात्रँ बत मूढरौष।

Sansekerta:

śuddhosi buddhosi niraṃjano'si saṃsāramāyā parivarjito'si saṃsārasvapnaṃ tyaja mohanidrāṃ maṃdālasollapamuvāca
putram|

shuddhosi buddhosi niraṃjano'si samsaramaya parivarjito'si samsarasvapnam tyaja mohanidram mandalasollapamuvacha
putram| śuddho'si re tāta na te'sti nāma kṛtaṃ hi tatkalpanayādhunaiva| paccātmakaṃ dehaṃ idaṃ na te'sti naivāsya
tvam rodiṣi kasya heto||

shuddho'si re tata na te'sti nama kritam hi tatkalpanayadhunaiva| pachchatmakam deham idam na te'sti naivasya tvam
rodishi kasya heto|| na vai bhavān roditi vikṣvajanmā śabdoyamāyādhyā mahīśa sūnūm| vikalpayamāno vividhairguṇaiste
guṇāśca bhautāḥ sakalendiyēṣu|| na vai bhavan roditi vikshvajanma shabdoyamayadhya mahisha sunum| vikalpayamano
vividhairgunaiste gunascha bhautah sakalendiyeshu||

bhūtani bhūtaiḥ paridurbalāni vṛddhiṃ samāyāti yatheha puṃsaḥ| annāmbupānādibhireva tasmāt na testi vṛddhir na ca
testi hāniḥ|| bhutani bhutaiḥ paridurbalani vṛddhim samayati yatheha pumsah| annambupanadibhireva tasmāt na testi
vridhir na cha testi hanih||

tvam kaṃcuke śīryamāṇe nijosmin tasmin dehe mūḍhatāṃ mā vrajethāḥ| śubhāśubhauḥ karmabhirdehametat mṛdādibhiḥ
kaṃcukaste pinaddhaḥ|| tvam kamchuke shiryamane nijosmin tasmin dehe mudhatam ma vrajethah| shubhashubhauh
karmabhirdehametat mridadibhih kamchukaste pinaddhah||

tāteti kiṃcit tanayeti kiṃcit ambeti kiṃciddhayiteti kiṃcit| mameti kiṃcit na mameti kiṃcit tvam bhūtasamghaṃ bahu
ma nayethāḥ|| tateti kimchit tanayeti kimchit ambeti kimchiddhayiteti kimchit| mameti kimchit na mameti kimchit tvam
bhutasamgham bahu ma nayethah||

sukhāni duḥkhopaśamāya bhogān sukhāya jānāti vimūḍhacetāḥ| tānyeva duḥkhāni punaḥ sukhāni jānāti
viddhanavimūḍhacetāḥ|| sukhani duhkhopashamaya bhogan sukhaya janati vimudhachetah| tanyeva dukhkhanī punah
sukhani janati viddhanavimudhachetah||

yānaṃ cittau tatra gataśca deho dehopi cānyaḥ puruṣo nivīṣṭhaḥ| mamatvamuroyā na yatha tathāsmin deheti mātraṃ bata
mūḍharauṣa| yanam chittau tatra gatascha deho dehopi chanyah purusho nivishthah| mamatvamuroya na yatha tathasmin
deheti matram bata mudharausha|

"Jalan Hidup Spiritual Sanatana Dharma"

Kebenaran

- **Category**
 - [Nonprofits & Activism](#)